

**PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN SAVI (SOMATIS, AUDITORI,
VISUAL, INTELEKTUAL) BERMEDIA GAMBAR SEBAGAI ALTERNATIF
PEMBELAJARAN MENULIS TEKS PERSUASI KELAS VIII SMPN 17
SURABAYA**

TAHUN PELAJARAN 2019/2020

**PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN SAVI (SOMATIS, AUDITORI,
VISUAL, INTELEKTUAL) BERMEDIA GAMBAR SEBAGAI ALTERNATIF
PEMBELAJARAN MENULIS TEKS PERSUASI KELAS VIII SMPN 17
SURABAYA**

TAHUN PELAJARAN 2019/2020

Kidung Asih Harestalia

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bhasa dan Seni, Universitas
Negeri Surabaya

E-mail: Kidungharestalia16020074051@mhs.unesa.ac.id

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi dari minimnya penerapan model pembelajaran dalam proses belajar dikelas. Pembelajaran bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran yang cukup membosankan, oleh karena itu penerapan model pembelajaran dengan didampingi media belajar dapat menarik minat belajar peserta didik. Pada dasarnya telah banyak model pembelajaran yang efektif diterapkan dalam proses pembelajaran, namun guru terkadang lebih memilih belajar dengan metode konvensional atau metode ceramah. Telah banyak penelitian mengenai model pembelajaran yang disandingkan dengan media sebagai alat bantu untuk menutupi kekurangan dari model pembelajaran. Oleh karena itu, tidak sedikit juga terdapat pengembangan model pembelajaran untuk memperbaiki kekurangan. Pada penelitian ini mengembangkan model pembelajaran SAVI bermedia gambar yang diterapkan dalam materi teks persuasi. Peserta didik akan berperan aktif dalam belajar membuat teks persuasi dengan belajar bersama kelompok. Model pembelajaran SAVI (Somatis, Auditoris, Visual, Intelektual) adalah belajar dengan memanfaatkan panca indra yang dimiliki siswa.

Penelitian ini menggunakan model pengembangan *Reseach and Development* (R & D) yang disarankan oleh Prof. Dr. Sugiyono. Model ini terdiri atas 10 tahap yaitu, Potensi dan masalah, pengumpulan data, desain produk, validasi desain, revisi desain, uji coba produk, revisi produk, uji coba pemakaian, revisi produk, dan produk masal. Teknik pengambilan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket kebutuhan siswa, tes hasil belajar dan angket respon siswa.

Hasil dari penelitian ini disesuaikan dengan rumusan masalah sebagai berikut:
1) Bagaimana Pengembangan model pembelajaran SAVI Bermedia Gambar sebagai

**PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN SAVI (SOMATIS, AUDITORI,
VISUAL, INTELEKTUAL) BERMEDIA GAMBAR SEBAGAI ALTERNATIF
PEMBELAJARAN MENULIS TEKS PERSUASI KELAS VIII SMPN 17
SURABAYA**

TAHUN PELAJARAN 2019/2020

alternatif Pembelajaran Menulis Teks Persuasi Kelas VIII SMPN 17 Surabaya. 2) Bagaimana Kualitas model pembelajaran SAVI bermedia gambar sebagai alternatif pembelajaran menulis teks persuasi kelas VIII SMPN 17 Surabaya, yang meliputi: kevalidan, Keefektifan, kepraktisan model pembelajaran SAVI bermedia gambar sebagai alternatif pembelajaran menulis teks persuasi kelas VIII SMPN 17 Surabaya. Pengembangan model pembelajaran SAVI bermedia gambar mendapat nilai rata-rata 82,6% dan validasi RPP mendapatkan nilai rata-rata 83% dengan kualifikasi valid. Keefektifan model pembelajaran SAVI bermedia gambar mendapatkan rata-rata nilai 87,5 dengan kualifikasi efektif. Sedangkan kepraktisan model pembelajaran SAVI bermedia gambar mendapat nilai 92,2% dengan kualifikasi praktis.

Kata kunci: Model pembelajaran SAVI, medi gambar, kevalidan, keefektifan, kepraktisan.

ABSTRACT

This research is motivated by the inadequate application of learning models in the learning process in the classroom. Learning the Indonesian language is one of the topics that are quite boring. Therefore, the use of learning models accompanied by learning media can arouse the students' interest in learning. Basically, many effective learning models have been used in the learning process, but teachers sometimes prefer learning using traditional methods or lecture methods. There are many studies of learning models that are compared to the media to cover the shortcomings of the learning model. Therefore, quite a few also develop learning models to remedy deficiencies. In this study, a SAVI learning model is developed with media images that are used in convincing text material. Students play an active role in learning to create persuasive texts by learning with groups. The SAVI learning model (Somatis, Auditoris, Visual, Intellectual) learns using the five senses that the students have.

This research uses that of Prof. Dr. DR. Sugiyono This model consists of 10 phases, namely potential and problems, data acquisition, product design, design validation, design revision, product test, product revision, test use, product revision and mass product. The data collection techniques used in this study were the student needs questionnaire, the student performance test, and the student response questionnaire.

The results of this study are adapted to the formulation of the problem as follows:
1) How to develop SAVI learning models with image media as an alternative to writing persuasive texts for class VIII of SMPN 17 Surabaya. 2) How the quality of the SAVI learning model using images as an alternative to writing persuasion text for class VIII of SMPN 17 Surabaya, including: validity, effectiveness, practicability of the SAVI

**PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN SAVI (SOMATIS, AUDITORI,
VISUAL, INTELEKTUAL) BERMEDIA GAMBAR SEBAGAI ALTERNATIF
PEMBELAJARAN MENULIS TEKS PERSUASI KELAS VIII SMPN 17
SURABAYA**

TAHUN PELAJARAN 2019/2020

learning model with images as an alternative to learning, convincing text for class VIII to write by SMPN 17 Surabaya. The development of the SAVI learning model with media has an average score of 82.6% and the RPP validation has an average score of 83% with valid qualifications. The effectiveness of the SAVI learning model with media has an average score of 87.5 with effective qualifications. While the practicability of the SAVI learning model with media images with practical qualifications reached 92.2%.

Keywords: SAVI learning model, image support, validity, efficiency, practicality.

PENDAHULUAN

Pengembangan pendidikan bertujuan untuk mengembangkan kemampuan peserta didik agar lebih baik lagi. Oleh karena itu, peran seorang guru dalam mengembangkan potensi dan kemampuan pendidikan peserta didik harus maksimal. Menurut Brog dan Gall dalam Setyosari (2013:223), pengembangan adalah suatu proses yang dipakai untuk mengembangkan dan memvalidasi produk pendidikan. Pendapat tersebut sejalan dengan UU No. 20 tahun 2003 Pasal 3, Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada

Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Jenjang pendidikan SMP merupakan masa peralihan dari Sekolah Dasar. Masa peralihan itulah yang membuat peserta didik menyesuaikan hal-hal baru, baik dari lingkungan sekolah, cara mengajar guru, dan juga tugas yang didapat. Masa transisi jenjang pendidikan yang dialami peserta didik dari Sekolah Dasar (SD) ke Sekolah Menengah Pertama (SMP) merupakan salah satu periode kritis dalam menyerap pelajaran (Hill & Tyson, 2009; Rathus, 2014; Shaffer & Kipp, 2014). Dari pemaparan tersebut, pembelajaran Bahasa Indonesia dapat membuat peserta didik nyaman dan tentunya dapat memahami materi pembelajaran bahasa Indonesia. Pembelajaran Bahasa Indonesia biasanya dianggap tidak menyenangkan

**PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN SAVI (SOMATIS, AUDITORI,
VISUAL, INTELEKTUAL) BERMEDIA GAMBAR SEBAGAI ALTERNATIF
PEMBELAJARAN MENULIS TEKS PERSUASI KELAS VIII SMPN 17
SURABAYA**

TAHUN PELAJARAN 2019/2020

atau membosankan. Hal tersebut karena ketidakefektifan dalam suasana belajar. Padahal proses pembelajaran harus menyenangkan agar peserta didik dapat menerima materi dengan baik.

Pada penelitian ini menggunakan materi Teks Persuasi yang akan di dapat di kelas VIII semester dua. Teks persuasi adalah teks yang berisikan bujukan secara halus mengenai suatu hal. Materi persuasi dapat diajarkan dan diterima peserta didik dengan menyenangkan dengan melibatkan peserta didik dalam proses pembelajaran. Pembelajaran akan lebih efektif jika melibatkan seluruh panca indra. Sajian visual yang inovatif akan menarik minat belajar peserta didik, ditambah lagi aktivitas diskusi yang membuat peserta didik dapat memahami materi dengan cara mereka sendiri. Agar proses belajar menyenangkan peran guru dalam mengenalkan materi kepada peserta didik harus dibantu dengan model pembelajaran yang tepat. Model pembelajaran yang biasa seperti ceramah tentu akan menyulitkan peserta didik dalam memahami materi. Pembawaan materi yang monoton akan membuat peserta didik sulit menerima penjelasan guru. Keaktifan peserta didik berpengaruh pada keberhasilan

belajar, apakah materi dapat diterima dengan baik atau tidak. Model pembelajaran dengan dibantu media belajar yang sesuai akan memudahkan penerimaan materi.

Di era sekarang ini cukup banyak model pembelajaran yang digunakan dalam proses belajar. Model pembelajaran SAVI (Somatis, Auditori, Visual, Intelektual) adalah pembelajaran yang berfokus pada gerak dan menggunakan panca indra. Model pembelajaran SAVI bermedia gambar akan mempermudah peserta didik dalam mengerti penjelasan guru. Apalagi, materi yang akan diajarkan adalah persuasi. Ketika pembuatan teks persuasi, dibutuhkan fokus yang tinggi agar teks persuasi yang dibuat sesuai dengan unsur-unsur yang tepat. Dalam menuliskan teks persuasi indra penglihatan peserta didik akan berperan aktif untuk mengamati lingkungan sekitar dan mulai menuangkannya pada tulisan.

Model SAVI ini memiliki keuntungan, dan tidak dipungkiri juga memiliki beberapa kekurangan. Salah satu kekurangan model pembelajaran SAVI ialah membutuhkan kelengkapan sarana dan prasarana pembelajaran yang menyeluruh dan harus sesuai dengan yang dibutuhkan. Dari pemaparan tersebut, dirasa media

**PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN SAVI (SOMATIS, AUDITORI,
VISUAL, INTELEKTUAL) BERMEDIA GAMBAR SEBAGAI ALTERNATIF
PEMBELAJARAN MENULIS TEKS PERSUASI KELAS VIII SMPN 17
SURABAYA**

TAHUN PELAJARAN 2019/2020

yang sederhana dan sesuai ialah media gambar. Media gambar cenderung sederhana dan tidak menghabiskan biaya banyak, namun media ini mampu memudahkan peserta didik dalam menulis teks persuasi. Penggunaan media gambar akan membantu peserta didik berimajinasi mengenai kejadian atau peristiwa dalam gambar, sehingga peserta didik lebih mudah menggambarkan kejadian dari media tersebut. Media gambar bertujuan untuk mempermudah peserta didik dalam berimajinasi dan merumuskan tulisan secara mandiri.

Model pembelajaran SAVI dipilih karena SMPN 17 Surabaya belum menggunakan model pembelajaran tersebut. Berdasarkan observasi yang dilakukan di sekolah tersebut model pembelajaran masih sebatas metode konvensional. Hal ini karena tidak adanya waktu luang untuk membuat media karena banyaknya kegiatan yang dilakukan terkait dengan pembelajaran. Dari pertimbangan tersebut, dibutuhkan model pembelajaran yang mendukung serta membantu memudahkan peserta didik belajar. Model pembelajaran SAVI adalah kepanjangan dari Somatis (Belajar dengan bergerak), Auditori (Belajar dengan mendengar dan

berbicara), Visual (Belajar dengan mengamati dan menggambarkan), dan Intelektual (Belajar dengan memecahkan masalah dan merenung). Model pembelajaran SAVI merupakan belajar yang melibatkan anggota tubuh yang dimiliki peserta didik, sehingga individu dapat belajar dengan berbeda-beda

Berdasarkan latar belakang, maka rumusan masalah sebagai berikut: 1) Bagaimana Proses Pengembangan model pembelajaran SAVI Bermedia Gambar sebagai alternatif Pembelajaran Menulis Teks Persuasi Kelas VIII SMPN 17 Surabaya? 2) Bagaimana Kualitas model pembelajaran SAVI bermedia gambar sebagai alternatif pembelajaran menulis teks persuasi kelas VIII SMPN 17 Surabaya, yang meliputi: A) Bagaimana kevalidan model pembelajaran SAVI bermedia gambar sebagai alternatif pembelajaran menulis teks persuasi kelas VIII SMPN 17 Surabaya? b) Bagaimana keefektifan model pembelajaran SAVI bermedia gambar sebagai alternatif pembelajaran menulis teks persuasi kelas VIII SMPN 17 Surabaya? c) Bagaimana kepraktisan model pembelajaran SAVI bermedia gambar sebagai alternatif pembelajaran menulis teks persuasi kelas VIII SMPN 17 Surabaya?

Penelitian ini mempunyai tujuan sebagai berikut: 1) mendeskripsikan pengembangan model pembelajaran SAVI bermedia gambar sebagai alternatif pembelajaran menulis Teks Persuasi peserta didik kelas VIII SMPN 17 Surabaya, 2) mendeskripsikan kualitas pembelajaran menulis Teks Persuasi peserta didik kelas VIII SMPN 17 Surabaya dengan model pembelajaran SAVI bermedia gambar, yang meliputi: a) Kevalidan model pembelajaran SAVI bermedia gambar sebagai alternatif pembelajaran menulis Teks Persuasi peserta didik kelas VIII SMPN 17 Surabaya b)

**PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN SAVI (SOMATIS, AUDITORI,
VISUAL, INTELEKTUAL) BERMEDIA GAMBAR SEBAGAI ALTERNATIF
PEMBELAJARAN MENULIS TEKS PERSUASI KELAS VIII SMPN 17
SURABAYA**

TAHUN PELAJARAN 2019/2020

Keefektifan model pembelajaran SAVI bermedia gambar sebagai alternatif pembelajaran menulis Teks Persuasi peserta didik kelas VIII SMPN 17 Surabaya yang dilihat dari: aktivitas guru dan peserta didik, tes hasil belajar peserta didik, dan hasil respon peserta didik. c) Kepraktisan model pembelajaran SAVI bermedia gambar sebagai alternatif pembelajaran menulis teks persuasi kelas VIII SMPN 17 Surabaya.

model pembelajaran SAVI yang berbasis kegiatan gerak aktif, serta sebagai acuan penelitian-penelitian yang relevan, sebagai bandingan penelitian sebelumnya, dan sebagai sumber inspirasi penelitian sejenis.

Penelitian ini diharapkan dapat membantu pembaca mengetahui kevalidan, keefektifan dan kepraktisan ketika menerapkan model pembelajaran SAVI bermedia gambar. Oleh karena itu, ada beberapa manfaat teoritis dan praktis dari penelitian ini.

- 1) **Manfaat Teoritis**
Secara teoretis penelitian ini mampu memberikan sumbangan ilmu pengetahuan berupa pemanfaatan model pembelajaran SAVI bermedia gambar kepada peserta didik kelas VIII SMPN 17 Surabaya sebagai alternatif pembelajaran menulis Teks Persuasi.
- 2) **Manfaat Praktis**
 - a) **Manfaat Bagi Guru dan Peserta Didik**
Model pembelajaran SAVI bermedia gambar dapat dijadikan model pembelajaran yang menyenangkan dalam pembelajaran persuasi kelas VIII. Dengan adanya penelitian ini akan terjadi peningkatan kualitas pembelajaran Bahasa Indonesia dalam menulis teks berita. Untuk peserta didik tujuan dari penelitian ini yaitu agar peserta didik lebih mandiri dan kreatif dalam belajar, khususnya dalam pembelajaran menuliskan teks berita kelas VIII SMP.
 - b) **Manfaat Bagi Peneliti**
Penelitian ini hendaknya dapat membantu peneliti dalam menambah pengetahuan tentang

**PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN SAVI (SOMATIS, AUDITORI,
VISUAL, INTELEKTUAL) BERMEDIA GAMBAR SEBAGAI ALTERNATIF
PEMBELAJARAN MENULIS TEKS PERSUASI KELAS VIII SMPN 17
SURABAYA**

TAHUN PELAJARAN 2019/2020

METODE

Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif deskriptif. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian pengembangan atau Research and Development. Metode Penelitian pengembangan adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut (Sugiyono, 2013: 29) Model ini terdiri atas 10 tahap yaitu, Potensi dan masalah, pengumpulan data, desain produk, validasi desain, revisi desain, uji coba produk, revisi produk, uji coba pemakaian, revisi produk, dan produk masal. Berikut merupakan bagan langkah-langkah penggunaan metode pengembangan.

Sumber data dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII SMPN 17 Surabaya, deskripsi hasil pengembangan berupa model pembelajaran SAVI (Somatis, Auditoris, Visual, Intelektual) bermedia gambar. Sedangkan data penelitian dalam penelitian ini meliputi: 1) Data pengembangan model pembelajaran SAVI yang dirumuskan dalam analisis peserta didik, analisis tugas, analisis materi, analisis konsep, dan analisis tujuan pembelajaran.; 2) Data kevalidan model pembelajaran SAVI dalam materi persuasi kelas VIII SMPN 17 Surabaya didapat dari hasil penilaian pada model yang telah dikembangkan dan dari model pembelajaran yang digunakan berbentuk RPP yang didapat dari hasil validasi dari validator.;3) Data keefektifan model pembelajaran SAVI yang meliputi :a) Aktivitas guru dan peserta didik pada pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran SAVI berupa hasil observasi guru dan peserta didik ketika proses pembelajaran berlangsung. b) Hasil belajar peserta didik kelas VIII SMPN 17 Surabaya ketika menggunakan model pembelajaran SAVI yang berupa tes hasil belajar yang diambil di akhir pembelajaran. c) Respon peserta didik terhadap model pembelajaran SAVI pada pembelajaran persuasi peserta didik kelas VIII SMPN 17 Surabaya yang diperoleh dengan angket.

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini, yakni: observasi dengan menggunakan instrumen lembar observasi. Tes (hasil belajar peserta didik) menggunakan rubrik skoring untuk penilaian peserta didik, Angket untuk peserta didik setelah kegiatan pembelajaran selesai dilakukan. Pemberian angket akan menggunakan teknik angket tertulis dan yang terakhir adalah Validasi ahli bertujuan untuk mengukur apakah model yang dikembangkan sesuai dengan teori yang ada serta mengukur kevalidan produk yang dikembangkan pada penelitian.

Sama halnya dengan teknik penelitian, instrumen pengumpulan data juga menggunakan Lembar angket kebutuhan, lembar validasi, lembar observasi guru, tes hasil belajar peserta didik dan angket respon peserta didik.

Teknik analisis data penelitian terbagi menjadi dua bagian yakni **Analisis data pengembangan Model Pembelajaran SAVI dan Analisis kualitas Model Pembelajaran SAVI**

PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN SAVI (SOMATIS, AUDITORI, VISUAL, INTELEKTUAL) BERMEDIA GAMBAR SEBAGAI ALTERNATIF PEMBELAJARAN MENULIS TEKS PERSUASI KELAS VIII SMPN 17 SURABAYA

TAHUN PELAJARAN 2019/2020

HASIL DAN PEMBAHASAN

Model pembelajaran SAVI yang dikembangkan menggunakan langkah-langkah yang dikemukakan Menurut Meier (2002), yakni: Tahap Persiapan (Preparation) digunakan guru untuk mempersiapkan peserta didik sebelum proses belajar dimulai, Tahap penyampaian (Presentation) bertujuan membantu peserta didik menemukan materi belajar yang baik dengan cara yang menarik dan menyenangkan, Tahap Pelatihan (practice) berisikan beberapa tahapan yakni memberikan tugas dengan bantuan media gambar dan presentasi, Tahap Penampilan (Performance) berisikan proses pemberian lembar soal dan pemberian PR kepada peserta didik.

Penelitian ini menggunakan model pengembangan *Research and Development* (R & D) yang disarankan oleh Prof. Dr. Sugiyono, dengan mengikuti langkah-langkah berikut: Potensi dan masalah, pengumpulan data, desain produk, validasi desain, revisi desain, uji coba produk, revisi produk, uji coba pemakaian, revisi produk, dan produk masal. Berikut merupakan bagan langkah-langkah penggunaan metode pengembangan.

Proses pengumpulan informasi juga menggunakan angket kebutuhan yang diberikan kepada peserta didik sebanyak 36 siswa kelas VIII-H.

| Pertanyaan | Penilaian | | |
|------------|-----------|-------|-------|
| | Iya | Cukup | Tidak |
| 1 | 22 | 14 | 0 |
| 2 | 27 | 9 | 0 |
| 3 | 5 | 18 | 13 |
| 4 | 10 | 19 | 7 |
| 5 | 9 | 23 | 4 |
| 6 | 5 | 5 | 26 |
| 7 | 10 | 7 | 19 |
| 8 | 26 | 10 | 0 |
| 9 | 27 | 9 | 0 |
| 10 | 13 | 23 | 0 |

Terdapat tiga hasil dari penerapan Model pembelajaran SAVI bermedia gambar, antara lain:

1. Kevalidan Model Pembelajaran SAVI bermedia Gambar

| No | Validator | RPP | Pengembangan model pembelajaran SAVI |
|--------------------|----------------------------|-------------------------|--------------------------------------|
| 1 | Yuniseffendri, M.Pd | 90% (Valid) | 80% (Valid) |
| 2 | Hendro Aryanto, S.Sn, M.Si | 85% (Valid) | 92% (Valid) |
| 3 | Guru | 74 % (Valid) | 76 % (Valid) |
| Rata-rata Validasi | | 83 % (Valid) | 82,66 % (Valid) |

2. Keefektifan Model Pembelajaran SAVI bermedia Gambar

Keefektifan model pembelajaran SAVI bermedia gambar terbagi menjadi dua yaitu uji coba awal di kelas VIII- I dan Uji coba luas di kelas VIII-H

- a) Uji coba tahap awal dilakukan di kelas VIII-i SMPN 17 Surabaya dengan menerapkan model pembelajaran SAVI bermedia gambar. Pengujian dilakukan kepada 2 kelompok berjumlah 12 peserta didik. Berikut skor yang didapat di uji coba awal.

| Kelompok 1 | Tema : Kejujuran | |
|------------|------------------|-------------------|
| | Struktur | Kaidah kebahasaan |
| NFA | 35 | 35 |
| HZS | | |
| API | | |
| ROAA | | |
| AA | | |
| PA | | |

PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN SAVI (SOMATIS, AUDITORI, VISUAL, INTELEKTUAL) BERMEDIA GAMBAR SEBAGAI ALTERNATIF PEMBELAJARAN MENULIS TEKS PERSUASI KELAS VIII SMPN 17 SURABAYA

TAHUN PELAJARAN 2019/2020

| 70 | | |
|---------------|--------------------|----------------------|
| Kelompok 2 | Tema: Membaca buku | |
| | Struktur | Kaidah kebahasaan |
| RJD | 45 | 25 |
| RR | | |
| MMA | | |
| DAP | | |
| ADC | | |
| RAA | | |
| Jumlah nilai | | 65 |

$P = \frac{\text{jumlah nilai yang didapat}}{\text{Jumlah nilai maksimal}} \times 100\%$

Jumlah nilai maksimal

Kelompok 1 = $\frac{70}{100} \times 100\% = 70$

Kelompok 2 = $\frac{65}{100} \times 100\% = 65$

Berdasarkan data tersebut rata-rata nilai kelompok 1 dan 2 adalah 65 dan 70. Sedangkan nilai rata-rata KKM adalah 78 dari kedua kelompok tersebut nilai rata-rata kedua kelompok adalah $(70 + 65) : 2 = 67,5$

- b) Tahap selanjutnya adalah uji coba pemakaian dikelas luas, yakni di kelas VIII-H SMPN 17 Surabaya berjumlah 38 siswa. Namun terdapat peserta didik yang tidak masuk, jadi yang mengikuti penerapan model berjumlah 36 siswa. Berikut nilai yang didapat di uji coba luas.

| Kelompok 1 | Tema : Merokok | |
|---------------|-------------------|----------------------|
| | Struktur | Kaidah kebahasaan |
| EWM | 40 | 40 |
| RSZ | | |
| AZ | | |
| AF | | |
| AA | | |
| GF | | |
| Jumlah nilai | | 80 |
| Kelompok 2 | Tema: Menghormati | |
| | Struktur | Kaidah kebahasaan |

| OA | 50 | 35 |
|---------------|------------------------------|----------------------|
| RFZ | | |
| ASF | | |
| RRNA | | |
| DOP | | |
| FF | | |
| Jumlah nilai | | 85 |
| Kelompok 3 | Tema : Pencemaran lingkungan | |
| | Struktur | Kaidah kebahasaan |
| KAW | 50 | 35 |
| NVMZ | | |
| IH | | |
| FW | | |
| FAM | | |
| BAAP | | |
| Jumlah nilai | | 85 |
| Kelompok 4 | Tema : Kerja bakti | |
| | Struktur | Kaidah kebahasaan |
| GADP | 50 | 45 |
| MAM | | |
| MFSA | | |
| MYA | | |
| MKH | | |
| RFF | | |
| Jumlah nilai | | 95 |
| Kelompok 5 | Tema : Tawuran | |
| | Struktur | Kaidah kebahasaan |
| RRH | 50 | 40 |
| AMP | | |
| RPK | | |
| RWP | | |
| RHG | | |
| MFA | | |
| Jumlah nilai | | 90 |
| Kelompok 6 | Tema : Banjir | |
| | Struktur | Kaidah kebahasaan |
| ARPH | 50 | 40 |
| CF | | |
| RBNI | | |
| RAAP | | |
| SH | | |
| TNA | | |
| Jumlah nilai | | 90 |

PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN SAVI (SOMATIS, AUDITORI, VISUAL, INTELEKTUAL) BERMEDIA GAMBAR SEBAGAI ALTERNATIF PEMBELAJARAN MENULIS TEKS PERSUASI KELAS VIII SMPN 17 SURABAYA

TAHUN PELAJARAN 2019/2020

NB. Nilai sempurna 100 (struktur= 50, kaidah kebahasaan = 50)

$$M = \frac{\sum FX}{N}$$

$$\frac{\text{Jumlah nilai seluruh kel}}{\text{Jumlah kelompok}} = \frac{825}{6} = 87,5$$

Hasil pembagian tersebut adalah 87,5 yang mendapat kualifikasi baik.

3. Kepraktisan Model Pembelajaran SAVI bermedia Gambar

| PERNYATAAN | Td k | CKP | IYA |
|---|----------|-------|---------|
| Apakah pembelajaran Bahasa Indonesia sebelumnya menyenangkan? | | | 10 (30) |
| Apakah pembelajaran Bahasa Indonesia sebelumnya pernah menggunakan model pembelajaran SAVI bermedia gambar? | 6 (6) | | 3 (9) |
| Apakah dengan bantuan media gambar kalian lebih mudah menulis teks persuasi? | | 2 (4) | 8 (24) |
| Menurut kalian, apakah media gambar sesuai dengan materi menulis teks persuasi? | | | 10 (30) |
| Apakah dengan belajar berkelompok membuat kalian semakin mudah menerima materi? | | 2 (4) | 8(24) |
| Menurut anda apakah media gambar sesuai dengan materi menulis teks persuasi? | | 1 (2) | 9 (27) |
| Apakah dengan penerapan model pembelajaran SAVI | | | 10 (30) |

| | | | |
|--|-----|-------|---------|
| kalian berperan aktif dalam proses belajar? | | | |
| Apakah media gambar memotivasi kalian untuk belajar menulis teks persuasi? | | 1 (2) | 9 (27) |
| Apakah Model pembelajaran SAVI membantu kalian menulis teks persuasi | | | 10 (30) |
| | 6 | 12 | 231 |
| NILAI YANG DIPEROLEH | 249 | | |
| SKOR MAKSIMAL | 270 | | |

$$\text{Jumlah nilai yang didapat} \times 100\% =$$

$$\frac{\text{Jumlah seluruh skor}}{270} = \frac{249}{270} \times 100\% = 92,2\%$$

Data angket respon dari 36 siswa yang dilakukan pada uji penelitian mendapatkan skor sebanyak 92,2% dengan kualifikasi praktis.

SIMPULAN

Pada bab akhir ini, peneliti akan memaparkan beberapa kesimpulan yang berkaitan dengan penelitian ini. Secara umum, pengembangan dalam pendidikan harus selalu dilakukan, pengembangan berfungsi untuk meningkatkan kekurangan maupun memperbaiki kesalahan dalam proses belajar. Adanya model pembelajaran yang didampingi dengan media berpengaruh terhadap efektifitas proses pembelajaran. Berdasarkan penelitian yang dilakukan di SMPN 17 Surabaya mengenai penerapan model pembelajaran SAVI bermedia gambar pada teks persuasi disimpulkan efektif. Kualifikasi tersebut didasarkan dari adanya nilai tes peserta didik. secara khusus peneliti mengemukakan beberapa simpulan sebagai berikut:

1. Model pembelajaran SAVI bermedia gambar yang telah dikembangkan mendapat kualifikasi valid. Pengembangan

**PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN SAVI (SOMATIS, AUDITORI,
VISUAL, INTELEKTUAL) BERMEDIA GAMBAR SEBAGAI ALTERNATIF
PEMBELAJARAN MENULIS TEKS PERSUASI KELAS VIII SMPN 17
SURABAYA**

TAHUN PELAJARAN 2019/2020

- model pembelajaran SAVI bermedia gambar mendapat nilai rata-rata 82,66%. Sedangkan RPP yang diterapkan pada proses pembelajaran mendapatkan nilai rata-rata 83%.
2. Model pembelajaran SAVI bermedia gambar efektif diterapkan dalam proses pembelajaran materi teks persuasi. Sebanyak 37 siswa di SMPN 17 Surabaya mendapatkan rata-rata nilai 87,5%. Berdasarkan nilai tersebut penerapan model pembelajaran SAVI bermedia gambar mendapat kualifikasi efektif.
 3. Kualifikasi penerapan model pembelajaran SAVI bermedia gambar mendapatkan kualifikasi efektif. Kualifikasi tersebut didapat dari hasil responden peserta didik kelas VIII-H SMPN 17 Surabaya mendapat nilai 92,2 %. Nilai tersebut menempatkan penerapan model pembelajaran SAVI bermedia Gambar mendapat kualifikasi praktis.

Daftar Pustaka

- Adang Suherman. 2002. *Penelitian Korelasional dan Komparasi dalam Kurikulum dan Pengajaran*. Program Pascasarjana UPI. Bandung.
- Arsyad, Azhar M.A, 2007. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persabda
- Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Ahmad Rohani. 1997. *Media intruksional Edukatif*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Anas Sudijono. 2010. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Press.
- Basyiruddin Usman.2002. *Media Pendidikan*. Jakarta: Ciputat Press
- Ekawati, Dita. 2019. *Pengembangan Model Pembelajaran SAVI(Somatis, Auditoris, Visual, Intelektual) Bermedia Video Dalam Pembelajaran Drama Kelas VIII SMPN 1 Menganti Gresik Tahun 2018/2019*. Skripsi. Universitas Negeri Surabaya
- Lailin Muvidah. *Keefektifan Penggunaan Media Gambar Pemandangan dalam Pembelajaran Menulis Puisi Peserta didik Kelas VII-D SMPN 1 Dlanggu Mojokerto Tahun Pembelajaran 2010/2011* . Skripsi. Universitas Negeri Surabaya
- Musfiqon.2012.*Pengembangan Media Belajar Dan Sumber Belajar*.Jakarta:Prestasi Pustakakarya
- Meier, Dave. 2002. *The Accelerated Learning Hand Book. Panduan Kreatif dan Efektif Merancang Program Pendidikan dan Penelitian*. Bandung: Kaifa.
- Ngalimun. 2012. *Strategi dan Model Pembelajaran*. Banjarmasin: Aswaja Pressindo
- Putri, Kiki Wardani Pangesti. 2018. *Pengembangan Materi Ajar Teks Persuasi Berbasis Lingkungan Untuk Kelas VIII SMP Berdasarkan Kurikulum 2013*. Skripsi. Universitas Negeri Surabaya
- Riduwan. 2015. *Dasar-Dasar Statistika*, Bandung: Alfabeta.
- Shoimin, Aris. 2014. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Puapitasari Ana, Hermahayu. 2018. *Pengaruh Model Pembelajaran SAVI (Somatic, Auditory, Visuakitation, Inttelectual) dengan Media Hide Danseek Puzzel Terhadap Hasil Belajar IPA*. Jurnal. Universitas Muhamaddiyah Magelang.
- Suyatno. 2007. *Aneka Model Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Surabaya: Unesa

**PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN SAVI (SOMATIS, AUDITORI,
VISUAL, INTELEKTUAL) BERMEDIA GAMBAR SEBAGAI ALTERNATIF
PEMBELAJARAN MENULIS TEKS PERSUASI KELAS VIII SMPN 17
SURABAYA**

TAHUN PELAJARAN 2019/2020

Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Membaca Sebagai
Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung:
Angkasa.

